

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

Manajemen pendidikan mengandung pengertian bahwa proses untuk mencapai tujuan pendidikan, proses di mulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantuan dan penilaian.³⁴ Hal ini saya mengutip dari buku Barnawi & M Arifin mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan sesuatu pekerjaan melalui orang lain di butuhkan keterampilan khusus. Hal ini di khususkan dengan keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin tercapai tujuan yang telah di sepakati sebelumnya.³⁵

Adapun Mengutip dari G. R. Terry, mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses kahas yang terdiri atas tindakan-tindakan Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya³⁶. Pada definisi yang Sebagaimana di katakan merupakan manajemen sebagai seni dan ilmu, keduanya di padukan dalam rangka mengarahkan dan memengaruhi orang lain untuk melaksanakan rencana dan mencapai tujuan sesuai keinginan

³⁴ Drs.B Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Rineka Citra. 45

³⁵ M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. 2019. 67

³⁶ George Robert Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).89

pemimpin organisasi, baik dalam arti yang luas maupun sempit. Dan manajemen adalah proses yang berbeda antara Perencanaan, pengorganisasian pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya lainnya.³⁷

Menurut Gordon dalam kutipan bafadal menyatakan bahwa manajemen merupakan metode yang digunakan administrator untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Adapun, pengertian yang lain manajemen adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu³⁸.

Manajemen merupakan sebagai sebuah bentuk kerja yang melibatkan proses koordinasi terhadap sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi. Hal ini sebuah kegiatan yang menggunakan fasilitas untuk yang untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.³⁹ Manajemen dapat juga di definisikan sebagai bekerja orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan, dan pengawasan.

³⁷ Putri Isnaeni Suminto Sayuti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smkn Ikaasih Bantul," *Jurnal Akuntabilitas* 1, No. 1 (2013): 100–101.

³⁸ Bafadal Ibrahim, "Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya," *Bumi Askara* 5 (T.T.).

³⁹ Syaifabudi, "Manajemen Sekolah Unggulan," *Pt Rineka Cipta*, 2019. 47

B. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan. Agar pemenuhan sarana dan prasarana tepat guna dan berdaya guna efektif dan efisien⁴⁰. Ada beberapa hal yang berbeda antara sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung di gunakan dalam proses pendidikan. Hal ini juga berkaitan dengan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah⁴¹.

Menurut Dr. Suharsimi bahwa Sarana dilihat dari fungsi atau perannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan di bedakan menjadi 3, yakni Alat pelajaran, Alat peraga, dan media pengajaran. Selanjutnya, mengenai prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah dan alat perabot sekolah. Prasarana tersebut berperan dalam belajar mengajar meskipun tidak secara langsung.⁴² Menurut Rahminawati di kutip dari Ria Ramdhiani bahwa Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk berjalannya proses pembelajaran di sekolah.⁴³

⁴⁰ Amirin Tatang, "Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Pt Raja Grafindo Persada*, 2011, 50.

⁴¹ Depdiknas, 2008.

⁴² Drs. B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta, Rineka Cipta:2010), 114.

⁴³ Ria Ramdhiani, "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran," *Journal Riset Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 96–97.

Menurut Wahyu Purwasih terkait sarana dan prasarana. Bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat dan bahan secara langsung di gunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Seperti : gedung kelas, media pendidikan, meja, kursi,dll. Sedangkan prasarana merupakan semua peralatan dan perlengkapan dasar yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Seperti : halaman taman, dan jalan menuju sekolah⁴⁴.

Menurut Bafadal di kutip muizzudin mengenai Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung di gunakan dalam proses belajar mengajar. Dan Prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah⁴⁵. Menurut zafara yang di kutip dari mustika firdaus bahwa sarana ialah perlengkapan dalam mencapai tujuan. Sedangkan prasarana merupakan perangkat dalam proses pembelajaran dengan lancar dan tepat⁴⁶.

Menurut Sarana pendidikan semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot secara langsung digunakandalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan dalam Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan sekolah. Contoh dari sarana, yakni: spidol, kertas,kursi,meja,

⁴⁴ Wahyu Purwasih Ahmad Sahnun, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar melalui Manajemen Sarana dan Prasarana," *universitas madako tolitoli* 1, no. 2 (2022).

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar," *Bumi Askara*, 2003, 85–86.

⁴⁶ Mustika firdaus Sufyarma Marsidin, Ahmad Sarbandi, "Analisi Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar terkait kebijakan Standart Sarana dan prasarana di sekolah dasar," *jurnal ilmu pendidikan* 2 (2020): 159–60.

computer,dll. Sedangkan prasarana seperti: ruang perpustakaan, ruang labor, kantin,ruang UKS, lapangan Sekoalh,dll⁴⁷.

C. Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Nurbaiti manajemen sarana dan prasarana adalah Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan dan penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran. Menurut Bahrudin di kutip dari putri wulandari manajemen sarana dan prasarana suatu kegiatan bagaimana mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁸

Manajemen sarana dan prasarana dapat di artikan sebagai kegiatan menata, memulai dari perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggung jawab terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak perabot sekolah, alat belajar mengajar, dan lain-lain. Proses belajar mengajar akan semakin efektif dan berkualitas bila di tunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Proses pembelajaran serangkaian dengan kegiatan dilaksanakana oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memperoleh hasil

⁴⁷ Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi."

⁴⁸ Putri Wulandari Karimah1, , Sutarjo2, dan , Lilis Karyawati, "Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 8 (Juni 2022).

belajar yang optimal. Dengan tidak adanya sarana dan prasarana maka kegiatan akan tidak berjalan secara optimal, hal ini di butuhkan manajemen agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang di rumuskan dapat tercapai secara sempurna.⁴⁹

Menurut Harun di kutip dari Maulida,dkk bahwa Manajemen sarana dan Prasarana merupakan skeseluruhan proses yang terdiri dari Perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan di gunakan untuk mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal⁵⁰.

Pengelolaan tersebut ditujukan supaya dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengeloaan sarana dan prasarana termasuk kegiatan yang sangat penting di sekolah, dikarenakan adanya pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.⁵¹

1. Fungsi- Fungsi Manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Perencanaan

Menurut jones di kutip dari Mustari, Ph.D menyatakan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah harus di awali dengan analis jenis pengalaman pendidikan yang di progamkan di sekolah. Hal ini juga berkaitan dengan dengan

⁴⁹ Nurbaiti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah," *Manajer Pendidikan* 9, No. 4 (Juli 2019): 537–38.

⁵⁰ Mualida Murniati, Kiswanto, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada SMA Negri 5 Banda Aceh," *Jurnal Mudarrisuna* 6, No. 1 (Juni 2016): 137–38.

⁵¹ Ramdhiani, "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran."

menganalisis kebutuhan yang harus ditentukan dari segi apapun, misalnya menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah di ajukan setiap unit, menyusun rencana kebutuhan perlengkapan, memadukan rencana kebutuhan, penetapan rencana pengadaan akhir. Hal tersebut sangat tampak khususnya dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif.⁵²

Sedangkan menurut depdiknas yang di kutip dari Barnawi & M. Arifin yang menjelaskan terkait perencanaan sarana dan prasarana yang perlu di perhatikan sebagai berikut, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai usaha untuk peningkatan kualitas belajar mengajar, perencanaan harus jelas, berdasarkan atas kesepakatan dan keputusan bersama yang terlibat dalam perencanaan, mengikuti pedoman standar jenis, kuantitas, dan kualitas.⁵³

b. Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat di lakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dll. Pengadaan di lakukan sebagai bukti atas

⁵² Saihu Made, "Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi," *Yapin An-Namiyah*, Jakarta 2020, 47.

⁵³ M Arifin, *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*.

perencanaan yang telah di lakukan sebelumnya. Untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Adapun beberapa cara untuk proses pengadaan sarana dan prasarana, yaitu : pembelian,produksi sendiri, penerimaan hibah, penyewaan, peminjaman, pendaurlangan, penukaran, dan, rehabilitasi.⁵⁴

c. Inventaris

Pada manajemen inventaris termasuk dalam pengaturan sarana dan prasarana. Makna penginventarisan adalah kegiatan melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan dan pencatatan barang-barang, menyusun daftar barang yang menjadi milik sekolah ke dalam satu daftar inventaris barang secara teratur. Tujuannya untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang di punyai suatu organisasi. Secara umum, inventaris di lakukan untuk usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang di miliki oleh suatu sekolah.

Menurut Bafadal di kutip Mohammad Mustari, Ph,D kegiatan inventaris sarana dan prasarana, yakni : pencatatan bisa di tulis di buku inventaris, pembuatan kode khusu perlengkapan yang tergolong barang inventaris, semua perlengkapan pendidikan di sekolah.

⁵⁴ Wahyu Sri Ambar Arum, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.," *Multi Karya Mulia*, Jakarta 20018, 538–39.

d. Penyimpanan

Kegiatan dalam menyimpan sarana dan prasarana pendidikan di suatu tempat agar kualitas dan kuantitasnya terjamin. Kegiatan penyimpanan meliputi, menerima barang, menyimpan barang, dan mendistribusikan barang atau mengeluarkan barang. Dalam hal lembaga pendidikan memerlukan ruangan untuk penyimpanan barang, misalnya gudang. Oleh karena itu, perlu adanya denah dan tata letak gudang yang juga harus di atur dalam penyimpanan barang, penerimaan, dan pengeluaran. Adapun factor dalam penyimpanan, selain letak atau denah ada juga dari bangunan yang membutuhskn listrik,alat angkutan, alat dokumen tasi atau administrasi alat pengatur suhu sarana administrasi, surat bukti keluar masuk barang, dan peralatan. Dan juga dari factor pendukung yang lain sperti keamanan gudang. Di karenakan untuk menanggulangi ketika terjadi bencana (banjir dan tanah longsor). Hal ini juga di perhatikan terkait bahan-bahan yang terdapat di gudang harus di tata dengan baik.⁵⁵

e. Pemeliharaan

Kegiatan yang di lakukan guna melaksanakan peraturan dari madrasah terkait sarana dan prasarana untuk menjaga selalu baik dan siap di gunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga dapat mencegah dari

⁵⁵ Wewen Andrianto Ayu Lestari, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mts Madang Suku 1," *Idaaratul Ulum* 5, No. 1 (Juni 2022): 15–28.

kerusakan sarana prasarana agar selalu siap untuk di gunakan. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana perlu melakukan pekerjaan dengan perawatan rutin, perawatan darurat dan perawatan preventif, perawatan rutin di lakukan setiap harian, mingguan maupun bulanan. Adapun perawatan darurat yang di laksanakan ketika adanya kerusakan atau tanda bahaya. Sedangkan perawatan rutin di lskukan ketika pada waktu tertentu dengan beberapa kriteria sebelumnya.

f. Penghapusan

Penghapusan adalah sebuah kegiatan yang di lakukan untuk menghapus Barang Milik Negara dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pemerintahan yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dan/atau Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya.⁵⁶

Hal ini pun juga termasuk kegiatan pembebasan sarana prasarana dari pertanggung jawaban dengan alasan yang di pertanggung jawabkan, secara umum penghapusan sarana prasarana bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana dari data inventaris, karena sudah dianggap tidak berfungsi dalam lembaga pendidikan yang berdasarkan peraturan per undang-undangan yang berlaku.

⁵⁶ Arum, Wahyu Sri Ambar. 2007. Manajemensarana Dan Prasarana Pendidikan.Jakarta: Multi Karya Mulia

D. Peran Guru

Dalam suatu lembaga pendidikan di butuhkan peran guru dalam mengatur dan menjalankan sarana dan prasarana. Pada pengorganisasian dan penggunaan sarana dan prasarana di sekolah di jalankan oleh kepala sekolah dan jajarannya. Guru sebagai komponeen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini pun sarana dan prasarana pendidikan sebagai faktor penting menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Peran guru dalam atministrasi sarana dan prasana pendidikan antara lain :

1. Terlibat dalam pengadaan sarana dan prasana alat bantu pembelajaran.
2. Terlibat dalam manfaatan dan pemeliharaan alat bantu pembelajaran.
3. Terlibat dalam pengawasan dan penggunaan alat praktek oleh siswa.
4. Berpartisipasi dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana.
5. Menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana.
6. Merawat dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar tetap dalam kondisi baik.

Dalam hal pemanfaatan guru menggunakan segala sarana sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran masing-masing dan di bahas dengan indikatornya. Dalam pemeliharaan dan pengawasan guru ikut terlibat dengan cara melibatkan siswa serta merapikan dan menyimpan kembali barang-barang yang telah di gunakan pengawas

dan memeriksa kembali segala sarana yang telah di gunakan serta mencatat pada buku sarana dan prasarana.⁵⁷

Menurut syamsudin efektifitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung pada peran guru. Maka, seorang guru di katakan ideal yang dapat berperan sebagai berikut : konservator (pemelihara), inovator (pengembangan), Transmitor (penerus), Tranformatur (penerjemah), dan Organisator (penyelenggara).

Menurut Surya menjelaskan tentang peranan guru di sekolah, Rumah, dan Masyarakat. Dengan begitu peranan guru di sekolah sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, penilaian hasil, pembelajaran siswa, pengarah pembelajaran dan pembimbing siswa. Hal ini guru juga berperan sebagai pendidik di dalam keluarga (Family Educator). Sedangkan di masyarakat, guru berperan sebagai pembina masyarakat (Social developer), penemu masyarakat (Social innovator) dan agen masyarakat (Social agent).

⁵⁷ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 131-132